

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode hanifida berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Juz 30 siswa program unggulan MI NU Baitul Mukminin Kudus. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 7,958 > t_{tabel} = 1,993$, sehingga H_0 ditolak. Besarnya pengaruh metode hanifida terhadap kemampuan menghafal Juz 30 ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 46,5%, sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode hanifida terbukti memberikan kontribusi terhadap kemampuan menghafal Juz 30 siswa program unggulan MI NU Baitul Mukminin Kudus.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan metode hanifida dengan baik dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk mengulang hafalan agar hafalan menjadi lebih kuat dan tidak mudah lupa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memaksimalkan penggunaan metode hanifida dalam pembelajaran tahfidz. Guru juga

dapat mengombinasikan metode ini dengan strategi lain agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat menetapkan kebijakan dengan menyusun dan memasukkan mekanisme pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz ke dalam kurikulum atau pedoman madrasah agar pelaksanaan program memiliki acuan yang jelas.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode hanifida dengan menyediakan fasilitas serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru agar penerapan metode ini dapat berjalan lebih optimal.

5. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti serta menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.